Warga Desa Kanigoro, Rembang, Kabupaten Pasuruan Sukses Budidaya Pisang Kepok Sistem Kuljar

Senin, 11 April 2022

Isa Nurudin, seorang warga Desa Kanigoro, Kabupaten Pasuruan, sukses membudidayakan pisang kepok dengan sistem kultur jaringan (kuljar). Ia tertarik dengan metode ini sejak tahun 2018 dan mulai menanam pisang kepok di lahan seluas 1,5 hektar. Ia membeli bibit pisang gajih dari Puslitkoka Jember dan menanamnya di lahan yang dulunya gersang.

Metode kuljar terbukti sukses dalam menghasilkan pisang kepok dengan ukuran jumbo, dua kali lebih besar dari pisang pada umumnya. Rasa pisang tetap manis dan tidak berubah menjadi asam. Isa menjelaskan bahwa pisang kepok dengan metode kuljar memiliki pohon yang tahan cuaca dan menghasilkan buah dengan kualitas rasa yang mumpuni.

Setiap pohon pisang kepok dapat menghasilkan 8-10 cengkeh buah berukuran jumbo. Setiap cengkeh dijual dengan harga Rp 15-20 ribu, namun saat bulan Ramadhan, Isa menjualnya dengan harga separuh. Ia mengatakan bahwa hal ini merupakan bentuk amal untuk warga yang ingin membuat kolak, pisang goreng, atau keripik.

Keberhasilan Isa Nurudin dalam membudidayakan pisang kepok dengan metode kuljar menjadi inspirasi bagi para petani lainnya. Metode ini menawarkan solusi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas buah pisang, serta menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

Isa Nurudin mencontohkan bagaimana metode kuljar dapat diterapkan dalam budidaya pisang. Dengan metode ini, pisang kepok dapat menghasilkan buah yang lebih besar, tahan cuaca, dan tetap memiliki rasa yang manis. Hal ini menunjukkan bahwa metode kultur jaringan memiliki potensi besar untuk meningkatkan hasil panen dan meningkatkan pendapatan para petani.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.